

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur atau cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan dan kegunaan tertentu dalam sebuah penelitian (Han, Erviriani, Siregar, Ivone, & Lisa, 2019). Pada bab ini akan diuraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi : Desain Penelitian, Kerangka Kerja, Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, Tempat dan Waktu Penelitian, Sampling Desain, Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Analisa Data, Teknik Pengolahan Data dan Etika Penelitian.

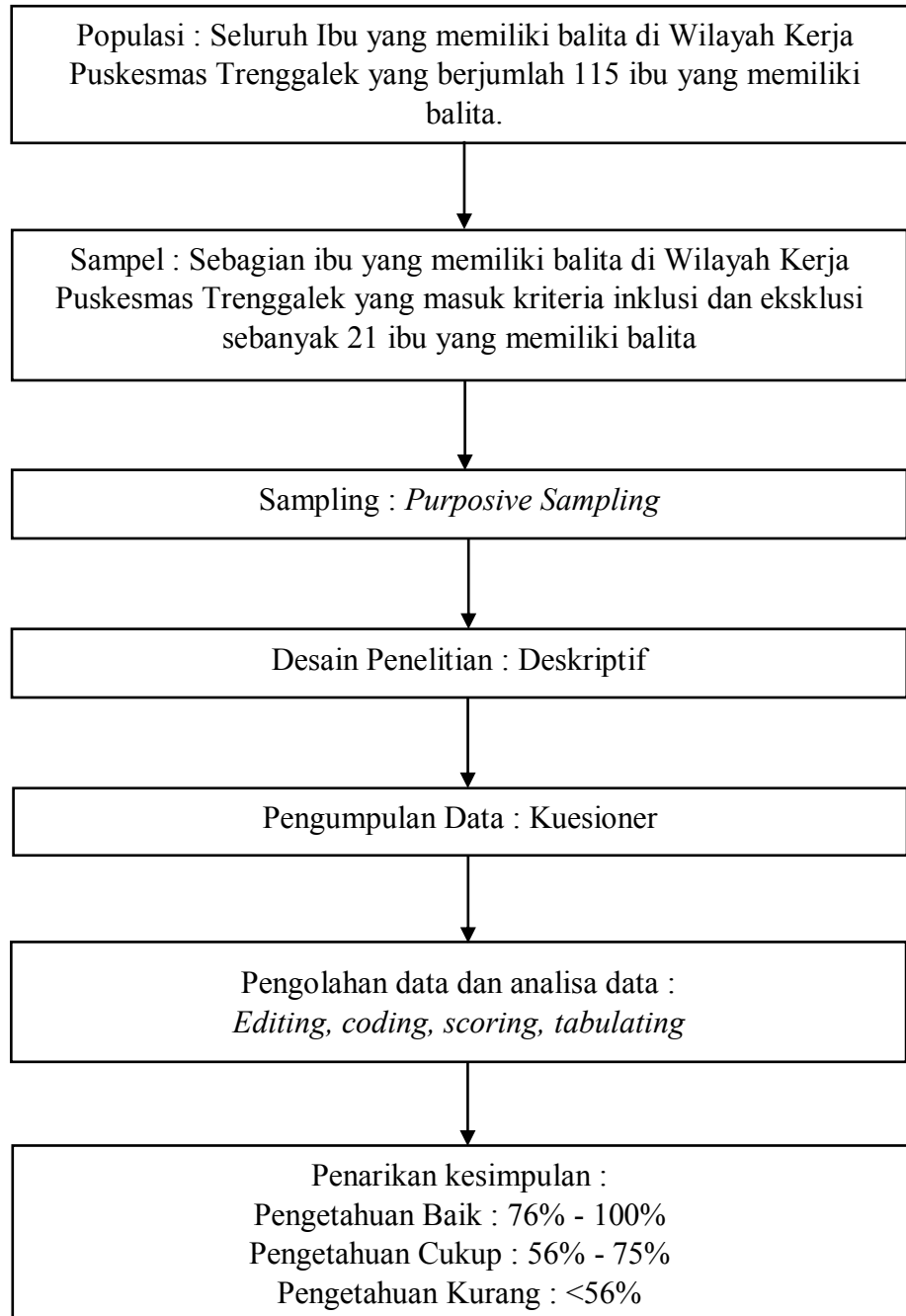
3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan desain deskriptif. Desain deskriptif merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan cara terstruktur dan lebih fokus pada informasi yang faktual dibandingkan dengan membuat kesimpulan. Temuan dari penelitian deskriptif biasanya dimanfaatkan atau diteruskan dengan analisis lebih lanjut (Nursalam, 2020). Penelitian ini tidak memberikan intervensi, melainkan hanya untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama diare pada balita berdasarkan kuesioner yang telah divalidasi.

3.2 Kerangka Kerja (Frame Work)

Kerangka kerja merupakan representasi dari suatu kenyataan untuk memungkinkan komunikasi dan mengembangkan teori yang memberikan

penjelasan mengenai hubungan antara berbagai variabel (termasuk variabel yang dianalisis maupun yang tidak dianalisis) (Nursalam, 2020).



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Diare pada Balita

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai, atau karakter suatu objek penelitian (individu atau kegiatan) yang berbeda-beda antar objek. Seorang peneliti biasanya akan mengidentifikasi variabel-variabel penelitian untuk mengkaji dan mengumpulkan data dari hal-hal tertentu sebelum menarik kesimpulan (Janna, 2020). Variabel pada Penelitian ini adalah Variabel Tunggal yaitu Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Diare Pada Balita.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah menentukan suatu konstruk dan mengubahnya menjadi suatu variabel yang dapat diukur. Variabel adalah sesuatu apa pun yang memiliki beberapa kemungkinan nilai tergantung pada konstruksi yang diwakilinya, yang mungkin berupa angka atau atribut yang diukur menggunakan skala atau ukuran dalam penilaian (Binalay, Mandey, & Mintardjo, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Diare Pada Balita

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Parameter dan Skala Pengukuran	Kategori
Pengetahuan Ibu tentang pertolongan pertama diare pada balita	1. Ibu adalah seorang figure yang sangat memiliki peran penting dalam sebuah keluarga. 2. Balita adalah anak usia dibawah lima tahun atau anak usia satu tahun sampai lima tahun. 3. Diare adalah suatu kondisi dimana konsistensi buang	1. Pengertian diare pada balita 2. Pertolongan pertama diare pada balita	Kuesioner	Parameter : Jika responden menjawab benar skor 1 dan jika responden menjawab salah skor 0 Skala : Ordinal	1. Baik 76%-100% 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <56%

air besarnya lembek
atau cair dengan
frekuensi lebih dari
tiga kali dalam
sehari.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai 31 Maret 2025.

3.5 Sampling Desain

3.5.1 Populasi

Menurut (Arikunto, 2016) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari Puskesmas Trenggalek sebanyak 115 ibu balita.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang dapat dijadikan subjek penelitian melalui pengambilan sampel. Sampling adalah proses memilih sebagian populasi untuk mewakili populasi saat ini (Nursalam, 2020).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,2)^2}$$

$$n = \frac{115}{5,6}$$

$$n = 20,5$$

$$n = 21$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah 21 responden.

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Menurut (Triswanti, Nia, Wibawa, & Adha, 2021) sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi sumber dan target. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Ibu yang memiliki balita yang bersedia menjadi responden
- b) Ibu yang memiliki anak balita 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek

- c) Ibu pengunjung posyandu ILP di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Ibu yang tidak sehat secara fisik atau mental
- b) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis

3.5.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar dengan keseluruhan subyek penelitian.

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* diterapkan sebagai pendekatan untuk memilih sampel dalam studi ini. Pendekatan ini melibatkan sejumlah pertimbangan atau kriteria spesifik dalam proses pengambilan sampelnya (Dewi, 2014).

3.6 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.6.1 Pengumpulan Data

Proses mendekati suatu topik dan mengumpulkan atribut-atribut subjek yang diperlukan untuk suatu penelitian dikenal sebagai pengumpulan data (Nursalam, 2020). Pengumpulan data dapat

dilakukan dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang didapat dari penelitian melalui hasil kuesioner : usia, pekerjaan, pendidikan dll. Data sekunder adalah data yang diambil dari institusi atau data yang dikumpulkan dengan orang lain. Dalam rencana penelitian ini peneliti menggunakan data primer sehingga menggunakan kuesioner, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- 1) Peneliti melakukan pengurusan perizinan surat untuk melakukan penelitian, kemudian diajukan kepada Ketua Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 20 Februari 2025.
- 2) Terbitnya surat izin melakukan penelitian nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/98/2025 dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 24 Februari 2025.
- 3) Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek ke bagian Kabid P2PL dan Arsip Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana pada tanggal 24 Februari 2025.
- 4) Setelah mengajukan surat penelitian ke bagian Kabid P2PL dan Arsip Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, peneliti mendapatkan surat izin dari Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

nomor 000.9.2/13330/406.010/2025 untuk melaksanakan penelitian dan diserahkan kepada Kepala Puskesmas Trenggalek.

- 5) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek dan surat balasan penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kepada Kepala Puskesmas Trenggalek.
- 6) Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 01 Maret sampai dengan 03 Maret 2025 yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti.
- 7) Selanjutnya peneliti mendatangi kegiatan posyandu ILP bersama perawat Desa dan menyampaikan maksud kedatangan serta meminta kesediaannya menjadi responden.
- 8) Peneliti meminta persetujuan responden untuk dijadikan sampel penelitian dengan mengisi inform consent. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara pengisian data umum dan soal-soal yang ada di kuesioner, dengan peneliti tetap ada ditempat ketika responden mengisi kuesioner.
- 9) Pada kunjungan pertama di RT 12 Tamanan peneliti menemukan 10 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan pada kunjungan kedua di RT 07 Sambirejo peneliti menemukan 11 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 10) Setelah semua kuesioner terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.

11) Setelah penelitian selesai, peneliti melakukan pembayaran administrasi di kasir Puskesmas Trenggalek untuk mendapatkan surat sudah melakukan penelitian.

12) Lalu diterbitkannya surat telah melaksanakan penelitian dari kepala Puskesmas Trenggalek nomor 000.9.2/343/406.010.11.001/2025 pada tanggal 12 April 2025.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi secara teratur dan tidak berpihak dengan maksud untuk menyelesaikan masalah tertentu atau menguji sebuah hipotesis. Oleh karena itu, setiap alat yang berguna untuk mendukung penelitian dapat disebut sebagai alat penelitian atau alat pengumpul data (Nasution, 2016). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuersioner. Kuesioner yang digunakan milik Hasty Riska Laia dalam Wenny Prilia Lase (2019) (Lase, 2019).

3.7 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang menjelaskan kejadian. Salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah statistik (Nursalam, 2020).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariate (deskriptif) yaitu suatu prosedur pengelompokan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel, bertujuan untuk

menjelaskan dan mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Dan menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

Menghitung hasil persentase dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil presentase

F : Frekuensi tiap kategori

N : Total seluruh frekuensi

Selanjutnya hasil untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama diare pada balita dengan baik dan benar maka, dilanjutkan dengan presentase keterangan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan baik : 76% - 100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56% - 75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

Setelah itu, masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensinya dan persentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

Σf = Jumlah Frekuensi

n = Jumlah Sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif :

- 1) 0% : Tidak satupun
- 2) 1%-25% : Sebagian kecil
- 3) 26%-49% : Hampir setengah
- 4) 50% : Setengah
- 5) 51% - 75% : Sebagian besar
- 6) 76%-99% : Hampir seluruh
- 7) 100% : Seluruh

3.8 Teknik Pengolahan Data

Menurut (Swarjana, 2015) langkah-langkah dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

1) *Editing*

Proses editing adalah langkah awal dalam proses pengolahan data untuk penelitian. Editing merujuk kepada langkah untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan menggunakan alat penelitian (Swarjana, 2015). Dalam studi ini, editing dilakukan dengan memeriksa jawaban pada kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data umum yang diperiksa mencakup inisial nama, usia, pekerjaan, serta pendidikan terakhir responden.

2) *Coding*

Coding adalah aktivitas yang mengonversi data yang awalnya berbentuk huruf menjadi bentuk angka. Dalam tahap ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data.

3) *Scoring*

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti yang ada di kuesioner.

4) *Tabulating*

Pada fase ini, peneliti memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel untuk melihat persentase dari jawaban pengolahan data.

3.9 Etika Penelitian

Etika Penelitian berfungsi sebagai panduan moral untuk menjalankan penelitian di bidang biomedis secara bertanggung jawab. Selain itu, etika dalam penelitian juga mendidik dan mengawasi para peneliti agar mereka beroperasi sesuai dengan standar etika yang tinggi (Setiabudy, 2015).

Pertimbangan etika penelitian meliputi hal-hal berikut:

1) *Informed Consent*

Lembar izin berfungsi sebagai semacam kontrak antara penelitian dan partisipan. Sebelum penelitian dilakukan, informed consent akan diberikan dengan menunjukkan formulir persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memastikan bahwa temuan penelitian, informasi, dan hal-hal lain dijaga kerahasiaannya. Hanya pengelompokan data yang akan dilaporkan, dan peneliti berjanji untuk merahasiakan semua informasi yang diperoleh.

3) *Anonymity* (Tanpa nama)

Memberikan kepastian penggunaan subjek penelitian hanya dengan menuliskan kode pada lembar koleksi dan/atau hasil penelitian yang akan diberikan, bukan nama responden atau alat ukur.